

Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufrodlat Siswa Kelas III MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro

by CHECK Similarity

Submission date: 14-May-2024 07:01AM (UTC-0700)

Submission ID: 2379182793

File name: Pengaruh_Media_Gambar.pdf (695.45K)

Word count: 2850

Character count: 17475

6

Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan *Mufrodat* Siswa Kelas III MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro

¹Ayu Purwaningsih, ²Sulhatul Habibah, ³Hurin Innihayatus Sa'adah

¹Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, ²Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

³Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

ayupurwaningsih.2018@mhs.unisda.ac.id

Submitted:

Accepted:

Published:

Abstract

¹This study aims to determine the influence of image media in improving the memorization of Arabic Vocabulary MI class III MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro and to find out whether there is an increase after applying image media in improving the memorization of Arabic Vocabulary class III MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro. This research uses a type of quantitative research with experimental research methods, the research design uses pretest and posttest groups (one group pretest and posttest) and uses image media in this study. The results of this study showed that the average value of pretests was 30.00 while post test with an average value of 83.13. The image media provided has a positive impact on learning and students are more enthusiastic in learning. Based on the results of the research that has been carried out, researchers advise teachers to create more, develop new media and attitudes to find more interesting methods. As for the advice to students to continue to improve their enthusiasm and learn to memorize Vocabulary, because Vocabulary is the basis of all Arabic learning. Based on the results of the research that has been carried out, researchers advise teachers to create more, develop new media and attitudes to find more interesting methods. As for the advice to students to continue to improve their enthusiasm and learn to memorize Vocabulary, because Vocabulary is the basis of all Arabic learning.

Keywords: Vocabulary, Image Media

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam pandangan Islam ada dua pendapat, yaitu: 1) Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam atau *At-Tarbiyah Al-Islamiah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. 2) Menurut Ahmad D. Marimba (dalam Umi Uhbiyat) pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-

orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.¹

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan Pendidikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²

Suatu proses pembelajaran bisa berhasil tidak lepas dari media pembelajaran, karena media pembelajaran sangat memberi pengaruh untuk merangsang otak anak agar bisa lebih cepat memahami materi yang disampaikan guru. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya.³ Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Media juga dapat berguna untuk membangkitkan gairah belajar, memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya.⁴

Guru memiliki peranan yang penting di lingkungan sekolah karena suatu proses pembelajaran tidak akan bisa lepas dengan peran seorang guru. Di antara beberapa peranan guru ialah guru sebagai pendidik dan pengajar yang harus membimbing dan mengarahkan siswa agar bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi. Tugas guru sebagai sumber belajar dan fasilitator mengharuskan guru untuk menyiapkan semua kebutuhan siswa dalam hal sumber belajar. Peranan guru sangat dibutuhkan oleh siswa agar siswa dapat belajar lebih banyak dari guru. Seorang guru membutuhkan media dalam menyampaikan suatu pembelajaran.⁵

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling mudah dan sering dipakai di dunia pendidikan. Gambar merupakan media pembelajaran berbasis visual. Telah diketahui bahwa media berbasis visual seperti gambar dapat

¹ Hameng Kubowono, *Ilmu Pendidikan dan Teori-teori Pendidikan* (Curup: CV. Hari Karya Hasri Zitaq, 2016) hal 5

² La Anggraini, *Pembelajaran Kuantum dalam Matematika* (Guepedia, 2022) hal 35

³ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang tua, Meyode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. (Serang: Media Karya Serang, 2020), Hal 48

⁴ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo, UMSIDA Press, 2019) hal 60

⁵ Siti Muhammad, *Peran guru, ...* 83

memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media gambar sering juga digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. bahasa Arab sebagai bahasa asing yang diajarkan di Indonesia, sebenarnya bukanlah bahasa asing untuk dipelajari, karena kenyataannya menunjukkan bahwa bahasa Arab dalam masyarakat dan kebudayaan nasional sedikit banyak telah berperan sejak berkembangnya agama Islam di Indonesia (abad XIII). Konstansi ini bisa didekati dengan melihat bahwa bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa Islam yang berkembang dalam lingkungan ulama', pesantren, madrasah, cendekiawan, dan masyarakat Islam, tetapi juga bahasa Arab telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa daerah. Sekurang-kurangnya dalam pertumbuhan perbendaharaan kata. Seperti telah mengindonesiakannya kata-kata: sabun, nafsu, dewan, kertas dan banyak lagi yang ke semua itu berasal dari bahasa Arab.⁶

Bahasa Arab juga memiliki keistimewaan yaitu adanya ikatan yang kuat dengan agama. Kitab suci Al-Qur'an pun diturunkan dengan bahasa Arab. Saat ini bahasa Arab bukan hanya dianggap sebagai bahasa pesantren, yang mana digunakan dan dipelajari di lingkungan pesantren saja, melainkan bahasa Arab sudah mulai digunakan oleh berbagai kalangan. Bahasa Arab sudah dikenal dan mulai diajarkan di beberapa negara, di antaranya Amerika, Afrika, Singapura, India.⁷

Suatu proses belajar mengajar diharapkan memperoleh hasil yang optimal pada hasil belajar siswa terutama hasil belajar *mufrod*at bahasa Arab siswa. Jika hasil belajar tidak optimal atau bahkan dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) berarti ada masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan kurangnya hasil belajar siswa. Masalah tersebut dapat berasal dari guru, siswa atau sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran. Permasalahan yang berasal dari siswa diantaranya rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dikarenakan kurangnya minat belajar siswa bahasa Arab serta anggapan siswa bahwa bahasa Arab sulit untuk dipelajari.

Menurut observasi peneliti, peneliti mendapati beberapa faktor penyebab kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab yakni: metode pembelajaran yang

⁶ Mega Primaningtyas, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" Dalam Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol 1, No 1, Juni (Yogyakarta: 2018), 48

⁷ Moh. Fery Fauzi dan Irma Anindiata, *E-Learning Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020) hal 13

monoton (konvensional) yang cenderung memusatkan guru sebagai pusat perhatian dalam pembelajaran, serta kurangnya media menarik yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab yang menimbulkan kegaduhan saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini tentunya sangat berpengaruh pada tingkat penguasaan materi termasuk hafalan kosakata (*mufrodat*).

Pada pembelajaran *mufrodat* guru memerintahkan siswa untuk menulis *Mufrodat* yang telah dituliskan guru di papan tulis, setelah itu guru hanya menyuruh siswa untuk membaca *mufrodat* yang telah ditulis. Guru cenderung tidak menggunakan media, sedangkan untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan secara interaktif dan menyenangkan ditunjang dengan penggunaan media yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media gambar untuk dijadikan solusi permasalahan di MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Hajar Rachmawati pada tahun 2014 dengan judul skripsi "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang" dan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Zidny yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul skripsi "Pengaruh Media Strip Story Terhadap Kemampuan Hafalan *Mufrodat* Di MI Negeri Segaralangu Cipari Cilacap". Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dan media Strip Story mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang diperoleh.

Berdasarkan uraian yang sudah disimpulkan berkaitan dengan peningkatan hafalan *mufrodat* pembelajaran bahasa Arab siswa sekolah dasar, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan *Mufrodat* Siswa Kelas III MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro".

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas III MI Islamiyah Tlogohaji pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 siswa pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab, dengan pokok pembahasan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, desain penelitiannya menggunakan kelompok pretes dan postes (*one group pretest and posttest*) dan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* bahasa Arab siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dapat berupa catatan-catatan yang berupa tulisan, angka-angka ataupun berupa file. Data diperoleh selain dari peneliti data juga diperoleh dari pihak sekolah.

Kumpulan dari beberapa data selama penelitian dilaksanakan dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari instrument penelitian yang berupa tes, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan meliputi data skor *pretest* dan data skor *posttest*. Adapun cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berikut hasil analisis menggunakan statistik deskriptif:

Tabel 1.
Rangkuman Nilai Statistik Hasil *Pretest*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	16
Nilai Rata-Rata	30.00
Nilai Maksimum (Max)	60
Nilai Minimum (Min)	20
Range	40
Standar Deviasi	14.606

Tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa dari 16 siswa didapatkan nilai rata-rata 30.00 dan nilai tertinggi di peroleh siswa adalah 60, sedangkan nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 20.

Tabel 2.
Data Sebelum Menggunakan Media Gambar

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0-54	14	87.5%
2	Rendah	55-64	2	12%
3	Sedang	65-79	0	0.0%

4	Tinggi	80-89	0	0.0%
5	Sangat Tinggi	90-100	0	0.0%
Jumlah			16	100%

Tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa siswa yang sangat rendah pada interval 0-54 berjumlah 14 siswa dengan presentase 87.5%, mendapatkan nilai rendah pada interval 55-56 berjumlah 2 siswa dengan presentase 12.5 %, mendapatkan nilai sedang pada interval 65-79 berjumlah 0 siswa dengan presentase 0.0%, mendapatkan nilai tinggi pada interval 80-89 berjumlah 0 siswa dengan presentase 0.0%, dan siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi pada interval 90-100 berjumlah 0 siswa dengan presentase 0.0%.

Tabel 3.

5 Rangkuman Nilai Statistik Hasil *Postest*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	16
Nilai Rata-rata (mean)	83.13
Nilai Maksimum (max)	100
Nilai Minimum (min)	50
Range	50
Standar Deviasi	14.477

Tabel 4.5 di atas menunjukkan dari 16 siswa mendapat perolehan nilai rata-rata adalah 83.13, sedangkan siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah 100, dan siswa yang memperoleh nilai terendah adalah 50.

Tabel 4.

Data Setelah Menggunakan Media Gambar

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0-54	1	6.3
2	Rendah	55-64	1	6.3
3	Sedang	65-79	1	6.3
4	Tinggi	80-89	6	37.5%
5	Sangat Tinggi	90-100	7	43.8%
Jumlah			16	100%

Tabel 4.7 tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah pada interval 0-54 berjumlah 1 siswa dengan presentase 6.3%, mendapatkan nilai rendah pada interval 55-64 berjumlah 1 siswa dengan presentase 6.3%, mendapatkan nilai sedang pada interval 65-79 berjumlah 1 siswa dengan presentase

6.3%, mendapatkan nilai tinggi dengan interval 80-89 berjumlah 6 siswa dengan presentase 37.5%, dan mendapatkan nilai sangat tinggi dengan interval 90-100 berjumlah 7 siswa dengan presentase 43.8%.

Adapun hasil analisis menggunakan statistik inferensial menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap skor masing-masing tes. Adapun kriteria data yang dikatakan berdistribusi normal dengan melihat signifikansi $> 0,05$. dan penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis, untuk menguji hipotesis penelitian digunakan kriteria penggunaan simpulan, yaitu: H_0 diterima jika $\geq 0,05$ dan H_1 ditolak jika $< 0,05$. Sebagai berikut hasil analisis data:

Tabel 5.
Distribusi Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.37294298
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.110
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai signifikasi (sig) sebesar 0,140 $> 0,05$. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 6.
Uji Hipotesis Pretest dan Posttest

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Pair 1	Pretest - Posttest			

Tabel 4.10 Menunjukkan taraf signifikan $p = 0,000$ ini berarti taraf signifikan $p > 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni ada peningkatan hafalan *mufrodat* siswa pada pembelajaran bahas Arab.

Media gambar merupakan media yang mengkombinasikan antara fakta dengan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan bentuk gambar-gambar.⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas III MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro, terdapat pengaruh pada pengujian hipotesis media gambar terhadap peningkatan hafalan *mufrodat* siswa. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil yang diperoleh menggunakan uji normalitas bersignifikan 140, artinya bahwa asumsi normalitas terpenuhi karena 0,140 lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan taraf signifikan $p = 0,000$ yang berarti taraf signifikan p kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni ada pengaruh media gambar terhadap peningkatan hafalan *mufrodat* siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

Kosakata atau *mufrodat*, adalah khazanah atau perbendaharaan kata suatu bahasa. Kosakata dapat pula dikatakan sebagai jumlah kata yang dimiliki setiap bahasa. Kosakata merupakan suatu unsur dari sistem bahasa yang saling berkaitan dengan unsur- unsur lain seperti bunyi, struktur kata, kalimat dan makna. Keterkaitan hubungan ini tidak boleh dipisah- pisahkan satu dengan yang lainnya.⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas III MI Islamiyah Tlogohaji ini akan diuraikan data *pretest* dan *posttest* pada saat melakukan penelitian di MI Islamiyah Tlogohaji, hasil penilaian menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari sebelum dan sesudah penerapan media gambar bisa dikatakan ada yang masih kurang mampu ketika setelah penerapan media gambar terhadap peningkatan hafalan *mufrodat* siswa kelas III MI Islamiyah pada pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab kelas III terdapat peningkatan bisa dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 30.00, sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa sebesar 83.13. pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab siswa mengalami peningkatan antara *pretest* dan *posttest*, karena media gambar

⁸ Alif dkk, *Pengaruh...* 132

⁹ Munir dkk, *kapita...* 88

sangat membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Arab walaupun peningkatannya tidak terlalu banyak tetapi dapat membuat siswa menjadi lebih fokus belajar.

KESIMPULAN

Media gambar sangat berpengaruh dalam peningkatan hafalan *mufrodat* siswa kelas III MI Islamiyah. Hal ini dapat dilihat dari hasil sebelum menggunakan media gambar dan sesudah menggunakan media gambar dengan nilai yang berbeda. Hal ini dikarenakan media gambar sesuai dengan karakter siswa tingkat dasar. Lebih menarik jika dijelaskan dengan media. Mereka sangat antusias dalam belajar dan sangat gembira dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* bahasa Arab kelas III MI Islamiyah Tlogohaji ini terbilang baik. Keberhasilan tersebut dapat dinilai dari kegembiraan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menghafalkan *mufrodat* melalui media gambar sehingga kebosanan siswa pada bahasa Arab dapat diminimalisir dengan penggunaan media ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* siswa kelas III MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro, akan tetapi dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaan. Maka dari itu peneliti memberikan saran kepada guru untuk lebih banyak mengkreasikan, mengembangkan media-media baru dan siap untuk menemukan metode-metode yang menarik dalam pembelajaran bahasa Arab dan kepada siswa untuk terus meningkatkan semangat dan belajar menghafalkan *mufrodat*, karena *mufrodat* adalah dasar dari semua pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Asana. 2015. "urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam" dalam Jurnal Penelitian urgensi pembelajaran Bahasa, Vol. 03, No. 01, Juni. Tulungagung: Ta'alum.
- Anggraini Lela. 2022. *Pembelajaran Kuantum dalam Matematika*, Guepedia.
- Fauzi Moh. Fery dan Irma Anindiata. 2020. *E-Learning Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Fitriansyah, Fifit dan Aryadillah. 2017. *Teknologi Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Herya Media.

Hakim Alif Lukman Dkk. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah" Dalam Jurnal Transformatif, Vol. 3, No. 2 Oktober Kudus: Palang Karya.

Hamengkubowono. 2016. *Ilmu Pendidikan dan Teori-teori Pendidikan*. Curup: CV. Hari Karya Hasri Zitaq.

Matondang Rahmawati. 2021. *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKN*. Batu: Literasi Nusantara.

Munir dkk. 2014. *Kapita Selekta Bahasa Arab*. Palembang: Noer Fikri.

Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

Primaningtyas Mega. 2018. "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" Dalam Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol 1, No 1, Juni Yogyakarta

Simarmata Janner. 2020. *Elemen-elemen Multimedia Untuk Pembelajaran* Yayasan Kita Menulis

Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufrodlat Siswa Kelas III MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
2	herisamtani.blogspot.com Internet Source	1%
3	Khanafi, Muhamad. "Praktik Pembelajaran Rumpun PAI Di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Di MTs Minat Kesugihan Cilacap)", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	1%
4	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1%
5	journal.ummat.ac.id Internet Source	1%
6	library.um.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1%

8	repository.unej.ac.id Internet Source	1 %
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
10	journal.ilinstitute.com Internet Source	1 %
11	www.jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	1 %
12	search.jogjalib.com Internet Source	1 %
13	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
14	Moch Nurhadi, Sri Surachmi W, Sri Utaminingsih. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH DI KELAS VI SEKOLAH DASAR", VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2020 Publication	1 %
15	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1 %
16	eprints.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
17	portal.amelica.org Internet Source	

1 %

18

repository.iiq.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On